



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SEKOLAH : SMP NEGERI 2 KEPANJEN
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
KELAS/SEMESTER : VIII / 2
TAHUN PELAJARAN : 2018/2019
MATERI : TEKS PERSUASI

Oleh :

Purwantiningsih, S.Pd, M.Pd

NIP. 19721219 200501 2 007

**PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 KEPANJEN**

Jl. Locari 207 Kapanjen Kab. Malang Provinsi Jawa Timur Telp.(0341) 395503

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 2 Kepanjen
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : VIII / 2 (Dua)
Materi Pokok : Teks Persuasi
Alokasi Waktu : 3 Pertemuan (3 x 3 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI - 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI - 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI - 3 : Memahami pengetahuan (faktual konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI - 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, merangkai, mengurai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang /teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR (IPK)	
3.14	Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan actual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/keragaman budaya dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca.	3.14.1 3.14.2 3.14.3	Menelaah struktur teks persuasi Menelaah kaidah kebahasaan teks persuasi Menelaah saran, ajakan, dan pertimbangan dalam teks persuasi
4.14	Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan.	4.14.1 4.14.2 4.14.3 4.14.4	Menentukan kalimat yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan teks persuasi. Membuat garis besar cara menyajikan teks persuasi. Menyajikan teks persuasi secara tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. Menyunting teks persuasi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke – 1

Melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran dilan berbantuan TIK, peserta didik dapat menelaah struktur, kaidah kebahasaan, serta menelaah saran, ajakan, dan pertimbangan dalam teks persuasi dengan *rasa ingin tahu, religius, tanggung jawab, disiplin* dan *kreatif* selama proses pembelajaran serta dapat *bekerja sama, jujur, percaya diri* dan *pantang menyerah*.

Pertemuan Ke – 2

Melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran dilan berbantuan TIK, peserta didik dapat menentukan kalimat yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan serta membuat garis besar cara menyajikan teks persuasi dengan *rasa ingin tahu, religius, tanggung jawab, disiplin* dan *kreatif* selama proses pembelajaran serta dapat *bekerja sama, jujur, percaya diri* dan *pantang menyerah*.

Pertemuan Ke – 3

Melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran dilan berbantuan TIK, peserta didik dapat menyajikan teks persuasi secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan dan aspek lisan serta menyunting teks persuasi dengan *rasa ingin tahu, religius, tanggung jawab, disiplin* dan *kreatif* selama proses pembelajaran serta dapat *bekerja sama, jujur, percaya diri* dan *pantang menyerah*.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Materi Pembelajaran Reguler

1. Materi Pengetahuan

- Teks Persuasi “Marilah mengurangi Sampah” (terlampir)
- Struktur teks persuasi (pengenalan isu, rangkaian argument, ajakan, pengasan ulang)
- Kaidah kebahasaan teks persuasi
- Saran, ajakan, dan pertimbangan teks persuasi

2. Materi Keterampilan

- Penyiapan bujukan/ajakan
- Garis besar cara menyusun teks persuasi
- Menyusun teks persuasi dengan memperhatikan struktur / kaidah bahasa
- Menyunting

E. METODE/MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model : Dilan (diskusi, laporkan, mainkan) berbantuan TIK

Metode : Curah pendapat, diskusi kelompok, diskusi kelas, observasi, penugasan

F. MEDIA/ALAT dan BAHAN

- 1) LCD dan Laptop
- 2) Aplikasi multimedia interaktif dengan Autoplay
- 3) Wayang daur ulang dan umpak
- 4) Kertas slip point
- 5) Ice Breaking (perang-perangan)

G. SUMBER BELAJAR

- 1) Kemdikbud. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta:Kemdikbud.
- 2) Kosasih, E dan Endang Kurniawan. 2018. *Jenis-Jenis Teks*. Bandung:Yrama media.
- 3) Lingkungan Sekolah

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-1: 3 JP

Tahap	Langka-Langkah Kegiatan	Nilai Karakter	Waktu
PENDAHULUAN			
MEMBANGUN KONTEKS	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik merespon salam dengan santun sebagai tanda syukur atas anugerah Tuhan YME berupa bahasa dan saling mendoakan.. ➤ Mengecek keadaan dan kehadiran peserta didik. ➤ Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan. ➤ Guru melakukan apersepsi dengan memainkan wayang untuk menggali pengalaman peserta didik berkaitan dengan pemahaman informasi teks persuasi. ➤ Peserta didik merespon pertanyaan guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya tentang konsep dasar teks persuasi (curah pendapat) <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang kalian ketahui tentang teks persuasi? b. Apakah yang dimaksud dengan kalimat ajakan? c. Apakah yang dimaksud dengan kalimat arahan? d. Apakah yang dimaksud dengan pertimbangan? e. Bagaimana cara menyimpulkan teks persuasi? ➤ Peserta didik dengan proaktif mendiskusikan mengenai manfaat belajar teks persuasi berdasarkan pertanyaan”Apakah manfaat belajar teks persuasi?” ➤ Guru memberi motivasi peserta didik tentang manfaat belajar teks persuasi dalam kehidupan sehari-hari, agar dapat mengajak orang lain melakukan hal bermanfaat dengan menggunakan bahasa yang santun, karena bahasa adalah anugerah Tuhan YME. ➤ Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari yaitu: struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi, langkah pembelajaran model dilan berbantuan TIK serta penilaian yang dilakukan yaitu sikap, pengetahuan & keterampilan ➤ Peserta didik dibagi dalam kelompok secara acak menggunakan jigsaw (4 s.d 6 orang/kelompok), selanjutnya kelompok berdiskusi dengan tertib untuk memberi nama kelompok sesuai tema yang diberikan, yautu nama wayang serta harus memberi alasan penamaan kelompok. 	<p>Religius</p> <p>Disiplin</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Ingin Tahu</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Religius</p> <p>Disiplin</p> <p>Bersahabat</p> <p>Tanggung jawab</p>	10
KEGIATAN INTI			
MENELAAH MODEL	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mencermati gambar yang ditayangkan melalui LCD dan menjawab pertanyaan kalimat apa yang kamu ucapkan jika melihat gambar ini? 	Rasa ingin tahu	100'

	<ul style="list-style-type: none"> a. Gambar selokan penuh sampah b. Gambar sampah berserakan di halaman. c. Gambar sampah berserakan di jalan d. Gambar sungai penuh dengan sampah <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik membaca teks persuasi “Mari Mengurangi Sampah “, struktur dan kaidah bahasa teks persuasi yang diberikan dalam bentuk file dengan kritis dan penuh tanggung jawab. ➤ Dipimpin ketua kelompok, peserta didik berdiskusi untuk menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi. ➤ Dipimpin ketua kelompok peserta didik berdiskusi kelompok untuk mengerjakan LK tentang struktur, kaidah bahasa dan kalimatajakan/saran dengan kreatif. ➤ Peserta didik berdiskusi kelompok mengerjakan LK dengan berpedoman pada materi pembelajaran yang telah dipelajari dengan penuh tanggung jawab. <p style="color: red;">Guru bisa memberikan ice breaking jika kondisi mulai tidak kondusif</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kelompok memprestasikan hasil diskusi dalam LK yang berbentuk power point dengan percaya diri. (yel-yel dulu) ➤ Kelompok yang lain menanggapi dengan santun ➤ Guru sebagai fasilitator dan memberi penguatan pada diskusi kelas. ➤ Peserta didik mengerjakan game secara bergantian (hom pim pah). Tiap orang minimal mencapai skor 80. Jika kurang dari 80 maka peserta didik harus mengulang membaca materi. Ketua kelompok mencatat hasil perolehan skor tiap anggotanya. ➤ Kelompok tercepat dalam menyelesaikan game dan memperoleh skor tertinggi mendapatkan reward. 	<p>Kritis Tanggung jawab</p> <p>Tertib Bersahabat Tanggung jawab</p> <p>Literasi</p> <p>Disiplin Jujur Tanggung jawab</p>	
	PENUTUP		
MENGKON- STRUKSI MANDIRI	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik bersama guru membuat butir-butir simpulan tentang pembelajaran teks persuasi. ➤ Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan dengan santun ➤ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar. <p>Kegiatan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan hasil tes siswa dari ketua kelompok ➤ Memberi tugas pada siswa untuk mencari contoh teks persuasi dari internet (download) tema kelestarian Lingkungan hidup sebagai materi untuk pertemuan selanjutnya. ➤ Guru mengucapkan salam penutup. 	<p>Tanggung jawab Jujur</p>	100

Pertemuan ke-2: 3 JP

Tahap	Langka-Langkah Kegiatan	Nilai Karakter	Waktu
PENDAHULUAN			
MEMBANGUN KONTEKS	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik merespon salam dengan santun sebagai tanda syukur atas anugerah Tuhan YME berupa bahasa dan saling mendoakan.. ➤ Mengecek keadaan dan kehadiran peserta didik. ➤ Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan. ➤ Peserta didik merespon pertanyaan guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya tentang struktur dan kaidah bahasa teks persuasi (curah pendapat) berdasarkan pertanyaan: <ol style="list-style-type: none"> a. Masih ingat, bagaimana struktur teks persuasi? b. Apa yang dimaksud pengenalan isu? c. Apa yang harus ada pada rangkaian argument d. Apa perbedaan fakta dan opini? e. Apa ciri kalimat ajakan atau saran? f. Apa yang dimaksud dengan penegasan ulang? ➤ Peserta didik dengan proaktif berdiskusi mengenai manfaat belajar menyusun teks persuasi berdasarkan pertanyaan”Apakah manfaat mempelajari cara menyusun teks persuasi?” ➤ Guru memberi motivasi peserta didik tentang manfaat belajar cara menyusun teks persuasi, agar dapat menggunakan bahasa yang santun untuk mengajak orang lain melakukan hal bermanfaat, karena bahasa adalah anugerah Tuhan YME. ➤ Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari yaitu: kalimat ajakan, saran dan pertimbangan, serta membuat garis besar cara menyusun teks persuasi, langkah pembelajaran model dilan berbantuan TIK serta penilaian yang dilakukan yaitu sikap, pengetahuan & keterampilan ➤ Siswa dibagi dalam kelompok secara acak menggunakan jigsaw (4 s.d 6 orang/kelompok), 	<p>Religius</p> <p>Disiplin</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Tanggung jawab Ingin tahu</p> <p>Religius</p> <p>Disiplin</p> <p>Bersahabat</p>	10’
KEGIATAN INTI			
MENELAAH MODEL	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengamati model teks persuasi “Mari Mengurangi Sampah” yang diberikan dalam aplikasi multimedia interaktif dengan kritis dan penuh tanggung jawab. ➤ Siswa berdiskusi kelompok untuk menelaah kalimat ajakan, saran, dan pertimbangan yang terdapat dalam teks persuasi “Mari Mengurangi Sampah” ➤ Siswa berdiskusi kelompok untuk menelaah garis besar cara menyusun teks persuasi. ➤ Siswa berdiskusi kelompok untuk menelaah kalimat ajakan, saran, dan pertimbangan yang terdapat dalam teks persuasi tema ”Kelestarian 	<p>Literasi</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Tanggung jawab Ingin tahu</p>	100’

	<p>Lingkungan Hidup” yang telah disiapkan (tugas pertemuan sebelumnya)</p> <p>Guru memberikan ice breaking jika kondisi mulai tidak kondusif</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kelompok melaporkan hasil diskusi dalam LK dalam media interaktif dengan percaya diri. (diawali yel-yel dulu) ➤ Kelompok yang lain menanggapi penampilan kelompok yang presentasi di depan kelas dengan santun. ➤ Guru sebagai fasilitator dan memberi penguatan pada diskusi kelas. ➤ Guru mengajak siswa keluar kelas untuk melakukan observasi terhadap keadaan lingkungan sekolah. (sungai, jalan, selokan, perumahan warga) dengan tertib. ➤ Siswa mencatat hasil observasi dengan cermat ➤ Siswa kembali ke dalam kelas dengan tertib. ➤ Siswa berdiskusi untuk melaporkan hasil temuan selama kegiatan observasi. ➤ Guru memberikan penguatan dan reward pada kelompok yang aktif dalam melakukan observasi lingkungan. 	<p>Literasi Tanggung jawab</p> <p>Ingin tahu Bersahabat</p> <p>Disiplin Peduli lingkungan</p> <p>Jujur Tanggung jawab Pantang menyerah</p> <p>Literasi</p>	
PENUTUP			
<p>MENINGKON-STRUKSI MANDIRI</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik bersama guru membuat butir-butir simpulan tentang pembelajaran teks persuasi. ➤ Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan dengan santun ➤ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar. <p>Kegiatan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya yaitu menyusun teks persuasi dengan tema “Kelestarian Lingkungan Hidup” ➤ Guru mengucapkan salam penutup. 	<p>Tanggung jawab Komunikatif</p>	<p>10'</p>

Pertemuan ke-3: 3 JP

Tahap	Langka-Langkah Kegiatan	Nilai Karakter	Waktu
PENDAHULUAN			
MEMBANGUN KONTEKS	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik merespon salam dengan santun sebagai tanda syukur atas anugerah Tuhan YME berupa bahasa dan saling mendoakan.. ➤ Mengecek keadaan dan kehadiran peserta didik. ➤ Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan. ➤ Peserta didik merespon pertanyaan guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya tentang kalimat ajakan, saran, dan pertimbangan serta garis besar cara menyusun teks persuasi (curah pendapat) berdasarkan pertanyaan: <ol style="list-style-type: none"> a. Masih ingat, contoh kalimat ajakan, saran dan pertimbangan dalam teks persuasi? b. Bagaimana garis besar cara menyusun teks persuasi? c. Apa yang kalian observasi pada pertemuan sebelumnya? d. Apa hasil observasi yang telah kalian lakukan ? ➤ Peserta didik dengan proaktif mendiskusikan mengenai manfaat belajar menyusun teks persuasi berdasarkan pertanyaan”Apakah manfaat belajar menyusun teks persuasi?” ➤ Guru memberi motivasi peserta didik tentang manfaat belajar menyusun teks persuasi, agar dapat menggunakan bahasa yang santun untuk mengajak orang lain melakukan hal bermanfaat, karena bahasa adalah anugerah Tuhan YME. ➤ Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari yaitu: menyusun teks persuasi secara tertulis dengan mempertimbangkan struktur dan kaidah bahasa dan menyunting, serta langkah pembelajaran model dilan berbantuan TIK serta penilaian yang dilakukan yaitu sikap, pengetahuan & keterampilan ➤ Siswa dibagi dalam kelompok secara acak menggunakan jigsaw (4 s.d 6 orang/kelompok), 	<p>Religius</p> <p>Disiplin</p> <p>Rasa ingin tahu Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab Ingin tahu</p> <p>Religius</p> <p>Disiplin</p> <p>Bersahabat</p>	10’
KEGIATAN INTI			
MENGKON-STRUKSI TERBIMBING	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibimbing guru dalam berdiskusi kelompok untuk menentukan topik/judul teks persuasi yang tepat sesuai dengan data hasil observasi lingkungan yang telah dilakukan dengan santun ➤ Siswa dibimbing guru berdiskusi mengembangkan topic dalam kerangka teks sesuai struktur teks persuasi (pengenalan isu, rangkaian argumen, ajakan, dan penegasan ulang) dengan santun 	<p>Kerjasama Tanggung jawab Disiplin</p> <p>Berpikir kritis Kreatif Tanggung jawab</p>	100’

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kelompok dibimbing guru untuk mengumpulkan informasi tambahan sesuai dengan topic yang telah ditentukan sesuai struktur teks persuasi. ➤ Kelompok dibimbing guru berlatih menyusun teks persuasi berdasarkan kerangka yang telah dibuat dengan memperhatikan struktur teks persuasi dan kaidah Bahasa. ➤ Kelompok saling menukarkan hasil kerja dengan kelompok lain untuk disunting ➤ Kelompok menyunting teks persuasi dengan memperhatikan struktur teks dan kaidah Bahasa dengan cermat ➤ Kelompok menempelkan teks persuasi pada dinding kelas. ➤ Kelompok melakukan kunjung karya dan memberikan tanda * pada teks yang bagus menurut mereka ➤ Kelompok dengan tanda bintang terbanyak mendapatkan reward. ➤ Peserta didik mengerjakan game secara bergantian (hom pim pah). Tiap orang minimal mencapai skor 80. Jika kurang dari 80 maka peserta didik harus mengulang membaca materi. Ketua kelompok mencatat hasil perolehan skor tiap anggotanya. ➤ Kelompok tercepat dalam menyelesaikan game dan memperoleh skor tertinggi mendapatkan reward. 	<p>Berpikir kritis Kreatif Tanggung jawab Kerjasama</p> <p>Bersahabat</p> <p>Jujur Tanggung jawab Berpikir kritis</p> <p>Disiplin Bersahabat</p>	
PENUTUP			
MENGKON- STRUKSI MANDIRI	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik bersama guru membuat butir-butir simpulan tentang pembelajaran teks persuasi. ➤ Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan dengan santun ➤ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar. <p>Kegiatan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan hasil tes siswa dari ketua kelompok ➤ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi atau pengayaan, sesuai dengan hasil belajar siswa. ➤ Menyampaikan memberikan tugas pada siswa untuk menyusun teks persuasi secara mandiri dengan tema “Stop Mencontek”, dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya. ➤ Guru mengucapkan salam penutup. 	Tanggung jawab Komunikatif	10'

I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap
 - a. Teknik : Observasi : sikap religious dan sikap sosial
 - b. Bentuk : Lembar Observasi
 - c. Instrumen : Jurnal (terlampir)

2. Penilaian Pengetahuan
 - a. Teknik : Tes Proses, Tes Tertulis, Tes Lisan
 - b. Bentuk : Observasi, Pilihan Ganda, Kuis
 - c. Instrumen : Terlampir

3. Penilaian Keterampilan
 - a. Teknik : Tes Proses, Tes Tertulis, Penugasan (Produk)
 - b. Bentuk : Observasi, Pilihan Ganda, Uraian
 - c. Instrumen : Terlampir

REMIDIAL

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang belum mencapai tuntas KKM.
- b. Tahapan remedial dilakukan melalui remedial teaching (klasikal), atau tutor sebaya.
- c. Tes remedial dilakukan sebanyak 3 kali, bila belum tuntas maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis lagi.

PENGAYAAN

Bagi siswa yang telah tuntas belajar (KKM) diberikan pembelajaran pengayaan sbb.

- a. Bagi siswa yang memperoleh nilai = KKM diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan (Analisis Struktur teks dan kaidah Bahasa teks Internet dan HAKI Buku Paket hal. 185)
- b. Bagi siswa yang memperoleh nilai \geq KKM diberikan materi melebihi cakupan KD sebagai pengetahuan tambahan. (menyusun Teks Pidato Persuasif dengan tema “Mari Bersahabat dengan Alam)

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 2 Kepanjen



Hanik Lifdiati, M.Psi
NIP. 19640506 198703 2 014

Kepanjen, 30 Maret 2019
Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Purwantiningsih'.

Purwantiningsih, S.Pd, M.Pd
NIP. 19721219 200501 2 007

Lampiran Materi Pembelajaran

1. Teks Persuasi “Marilah mengurangi Sampah”

Marilah Mengurangi Sampah

“Buanglah sampah pada tempatnya !”, Kalimat sederhana yang sering kita temui di berbagai tempat. Namun, nyatanya belum bisa menjadi pemecah masalah terhadap banyaknya sampah yang menumpuk saat ini. Di sekeliling kita banyak sekali sampah menumpuk hingga menimbulkan pemandangan buruk dan bau yang tidak sedap.

Sampah yang ada saat ini terus bertambah jumlahnya seiring dengan meningkatnya konsumsi manusia. Apabila hal ini terus terjadi, bumi kita akan tenggelam oleh sampah. Jumlah sampah yang terus meningkat dan tidak segera diatasi akan menimbulkan dampak buruk bagi lingkungan dan kehidupan masyarakat terutama kesehatan kita. Banyak penyakit yang bermunculan akibat dari sampah. Misalnya, diare, sesak nafas, demam berdarah, dll.

Untuk menanggulangi masalah ini, haruslah dimulai dari diri kita sendiri. Biasakanlah untuk membuang sampah pada tempatnya. Buanglah sampah pada tempatnya dimanapun kita berada, baik di sekolah, rumah, maupun di tempat umum. Jika tidak menemukan tempat sampah, janganlah membuangnya sembarangan. Lebih baik kita menyimpannya hingga menemukan tempat sampah. Selanjutnya, pilahlah sampah berdasarkan jenisnya, yaitu sampah organik, dan anorganik. Sampah yang bisa didaur ulang bisa kita manfaatkan kembali.

Terakhir, kurangilah pemakaian plastik atau pembelian barang yang berbahan plastik. Menghindari plastik dapat mengurangi volume sampah karena sampah plastik tidak bisa diurai. Selain itu, proses pembuatan plastik dapat menyebabkan polusi udara yang tinggi. Oleh sebab itu, dengan mengurangi penggunaan plastik maka kita juga bisa mengurangi polusi udara.

Apabila sampah – sampah telah berkurang, maka tentu saja lingkungan menjadi bersih dan sehat. Oleh karena itu, marilah kita melakukan cara – cara di atas untuk mengatasi permasalahan sampah yang sudah sangat memprihatinkan ini.

2. Struktur teks persuasi (pengenalan isu, rangkaian argument, ajakan, pengasan ulang)

Teks persuasif terdiri atas beberapa bagian, antar bagiannya disusun secara sistematis dan saling berhubungan. Struktur teks persuasif dapat dijelaskan sebagai berikut.

- Pengenalan isu, yaitu berupa pengantar atau penyampaian masalah yang menjadi dasar tulisan atau pembicaraan.
- Rangkaian argumen, yaitu sejumlah pendapat penulis atau pembicara terkait dengan isu yang dikemukakan pada bagian sebelumnya. Pada bagian ini dikemukakan pula sejumlah fakta yang memperkuat argumen-argumen tersebut.
- Pernyataan ajakan, yaitu inti dari teks persuasif yang didalamnya dinyatakan sebagai dorongan kepada pembaca/pendengarnya untuk melakukan sesuatu. Pernyataan ajakan dapat disampaikan secara tersurat/langsung maupun tersirat/tidak langsung,
- Penegasan kembali, yaitu mengulang kembali pernyataan sebelumnya, biasanya ditandai oleh ungkapan-ungkapan demikianlah, dengan demikian, oleh karena itu

Struktur teks Persuasi “Mari Mengurangi Sampah”

a. Pengenalan isu (paragraf 1)

“Buanglah sampah pada tempatnya !”, Kalimat sederhana yang sering kita temui di berbagai tempat. Namun, nyatanya belum bisa menjadi pemecah masalah terhadap banyaknya sampah yang menumpuk saat ini. **Di sekeliling kita banyak sekali sampah menumpuk hingga menimbulkan pemandangan buruk dan bau yang tidak sedap.**

b. Rangkaian argument (paragraf 2 dan 3)

Fakta :

- Jumlah sampah terus meningkat
- Sampah menimbulkan penyakit (diare, demam berdarah, sesak napas, muntaber, dll)
- Sampah dibedakan atas sampah organik dan anorganik

Opini

- Jika sampah terus bertambah, maka bumi akan tenggelam dalam sampah
- Penanggulangan sampah harus dimulai dari diri sendiri
- Memilah sampah berdasarkan jenisnya sangat bermanfaat
- Membuang sampah pada tempatnya dapat mengurangi permasalahan sampah

c. Ajakan (paragraph 3 dan 4)

- Biasakanlah membuang sampah pada tempatnya.
- Buanglah sampah pada tempatnya dimanapun kita berada.
- Janganlah membuang sampah sembarangan.
- Pilahlah sampah berdasarkan jenisnya.
- Kurangilah pemakaian plastic atau pembelian barang dari plastik

d. Penegasan ulang (paragraph 5)

Oleh karena itu, marilah kita melakukan cara – cara di atas untuk mengatasi permasalahan sampah yang sudah sangat memprihatinkan ini.

3. Kaidah kebahasaan teks persuasi

Imperatif	Kata Teknis/Istilah	Kata Penghubung	Kata Kerja Mental	Kata Rujukan
belajarlah pusatkan perhatian berhentilah jadikanlah bacalah	internet situs browsing upload download streaming dll	jika.... maka sebab karena dengan demikian akibatnya oleh karena itu	diharapkan memprihatinkan memperkirakan mengagumkan menduga menyimpulnan dll	seperti ... berdasarkan data... merujuk pendapat.. ini itu

4. Saran, ajakan, dan pertimbangan teks persuasi

Saran, ajakan dan bujukan/pertimbangan merupakan inti dari teks persuasif, yang juga berfungsi sebagai tema tulisan.

Contoh saran, ajakan dan bujukan :

- Mari, belajar dengan baik.
- Ayo, bersahabat dengan alam.
- Buanglah sampah pada tempatnya agar lingkungan menjadi bersih dan sehat.

Lampiran Instrumen Penilaian

a. Instrumen Penilaian Sikap

Instrumen Penilaian Sikap

Sekolah : SMPN 2 Kapanjen
Tahun Pelajaran : 2018/2019
Kelas/Semester : VIII / Genap
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No	Waktu	Nama Siswa	Kejadian /Perilaku	Butir Sikap	Positif / Negatif	Tindak Lanjut
1.						
2.						
3.						
dst						

b. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Tes Proses

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN PROSES BELAJAR

No	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Skor
1	Kemampuan bekerja sama	a. Sangat baik b. Cukup baik c. Kurang baik d. Tidak baik	4 3 2 1
2	Partisipasi dalam kelompok	a. Sangat aktif b. Cukup Aktif c. Kurang aktif d. Tidak aktif	4 3 2 1
3	Keaktifan dalam mengikuti pembelajaran	a. Sangat aktif b. Cukup Aktif c. Kurang aktif d. Tidak aktif	4 3 2 1
4	Tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.	a. Sangat bertanggung jawab b. Cukup Bertanggung jawab c. Kurang bertanggung jawab d. Tidak bertanggung jawab.	4 3 2 1

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor maks (16)}} \times 100$$

TES TULIS

Kisi-Kisi (PH 1 : KD 3.14)

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	Btk. Soal	No. Soal
3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan actual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/keragaman budaya dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca.	3.14.1	Struktur teks persuasi	Disajikan data struktur teks acak, siswa menelaah struktur teks dg benar	PG	1
			Disajikan paragraf persuasif, siswa menentukan bagian struktur teks dg benar	PG	2 – 3
			Disajikan paragraph persuasif, siswa menentukan fakta dan opini dg benar	PG	4 – 5
	4.14.2	Kaidah Bahasa	Disajikan paragraph persuasive, siswa menelaah kaidah Bahasa dalam teks dg benar	PG	6 – 8
	3.14.3	Saran, ajakan, pertimbangan dalam teks persuasi	Disajikan paragraph persuasive siswa menelaah saran, ajakan, pertimbangan dalam teks dg benar	PG	9 - 10

Soal PH 1

Pilihlah salah satu jawaban a, b, c, atau d yang paling tepat!

1. Perhatikan data berikut!

- 1) Rangkaian argumentasi
- 2) Penegasan ulang
- 3) Pengenalan isu
- 4) Ajakan

Urutan sistematika teks persuasif yang benar adalah....

- b. 3-2-1-4 b. 4-1-3-2 c. 3-1-4-2 d. 3-4-1-2

Jawaban : c

2. Bacalah penggalan teks berikut ini!

Teman-teman, jujur saja, kita memang belum bisa terbuka membicarakan soal seks dan kesehatan reproduksi. Padahal, itu penting sekali untuk kita ketahui supaya tidak terjerumus ke jalan yang salah. Nah, lewat situs-situs tertentu di internet, beragam informasi yang kita butuhkan bisa kita dapatkan.

Paragraf tersebut merupakan teks persuasif bagian struktur

- a. pengenalan isu
- b. pernyataan ajakan
- c. rangkaian argumen
- d. penegasan kembali

Jawaban : a

3. Bacalah penggalan teks berikut!

Sudah menjadi rahasia umum, kalau ada sepasang kekasih yang terjerumus melakukan hubungan seksual sebelum menikah. Peristiwa itu terjadi karena mereka tidak tahu cara mengontrol diri dan mengabaikan ajaran agama. Mereka juga tidak tahu cara menghindari diri dari perbuatan itu. Akibatnya, mereka menyesal lalu terpikir untuk aborsi. Seram, kan? Itu hanya salah satu contoh akibat ketidakpedulian kita atas hak kita untuk mendapatkan informasi yang benar tentang diri, seksualitas, permasalahan reproduksi remaja lain, dan tentu saja karena lemahnya iman pada diri mereka.

Paragraf tersebut merupakan teks persuatif bagian struktur

- a. pengenalan isu
- b. pernyataan ajakan
- c. rangkaian argumen
- d. penegasan kembali

Jawaban : c

4. Bacalah teks berikut!

(1) Sejak terjadinya bencana gempa bumi dan gelombang tsunami itu sering kali bencana tersebut dijadikan sarana untuk memungut uang dari masyarakat. (2) Banyak organisasi atau kelompok orang tak bertanggung jawab meminta sumbangan untuk korban bencana tersebut. (3) Mereka beroperasi di atas bus kota, lampu merah, dan pinggir-pinggir jalan lainnya yang mengatasnamakan dinas sosial. (4) Oleh karena itu, masyarakat harus berhati-hati terhadap ulah oknum tersebut. (5) Kami organisasi Sosial Peduli kasih tidak pernah meminta sumbangan dengan cara-cara seperti itu.

Kalimat fakta pada teks tersebut ditandai oleh nomor

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

Jawaban : c

5. Kalimat berikut yang merupakan pendapat/opini adalah

- a. Sepuluh persen siswa di SMP YPU tepat waktu dalam kehadiran.
- b. Banyak siswa tingkat menengah melakukan bolos bahkan kabur dari sekolah.
- c. Ujian Nasional dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia.
- d. Siswa SMP YPU melaksanakan simulasi UN hari ini.

Jawaban : b

6. Bacalah teks berikut!

Selamat berakrab-akraban dengan internet. Jadikanlah wahana ini sebagai penambah wawasan. Internet dapat dijadikan teman setia dalam menjalani hidup ini. Kita tidak tertipu apalagi terjerumus pada hal-hal yang merugikan diri sendiri dan juga dilarang oleh agama.

Kata yang digarisbawahi merupakan unsur kebahasaan teks persuatif, yaitu

- a. kata penghubung
- b. kata kerja imperatif
- c. kata teknis
- d. kata perujukan

Jawaban : c

7. Bacalah teks berikut!

Selamat berakrab-akraban dengan internet. Jadikanlah wahana ini sebagai penambah wawasan. Internet dapat dijadikan teman setia dalam menjalani hidup ini. Kita tidak tertipu apalagi terjerumus pada hal-hal yang merugikan diri sendiri dan juga dilarang oleh agama.

Kata yang digarisbawahi merupakan unsur kebahasaan teks persuatif, yaitu

- a. kata penghubung
- b. kata kerja imperatif
- c. kata teknis
- d. kata perujukan

Jawaban : b

8. Bacalah teks berikut!

Hanya saja kemajuan teknologi biasanya bagai pisau bermata dua: dia bisa bersifat sebagai teman alias penyedia informasi yang tepat, tetapi bisa juga sebagai devil advocate, teman yang malah justru menjerumuskan kita ke perbuatan yang buruk. Nah! Sekali lagi kita harus hati-hati dan waspada dengan situs-situs yang akan kita kunjungi.

Kalimat yang digarisbawahi merupakan unsur kebahasaan teks persuatif, yaitu

- a. kalimat ajakan
- b. kalimat saran
- c. kalimat tanya
- d. Kalimat seru

Jawaban : b

Tes Tertulis

Kisi-Kisi (PH 2 : KD 4.14)

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	Btk. Soal	No. Soal
4.14 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan.	4.14.1	Kalimat saran, ajakan, dan pertimbangan teks persuasi.	Disajikan paragraph persuasif, siswa menelaah saran, ajakan, pertimbangan dlm teks dg benar	PG	1 – 4
	4.14.2	Membuat garis besar cara menyajikan teks persuasi.	Disajikan data garis besar cara penyajian teks secara acak, siswa mengurutkan dg benar	PG	5
			Disajikan paragraph persuasif, siswa menentukan garis besar penyajian teks dg bnr.	PG	6
	4.14.3	Menyajikan teks persuasi secara tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.	Disajikan paragraph persuasif terdiri atas 4 kalimat acak, siswa dapat mengurutkan penyajian teks dg benar.	PG	7
	4.14.4	Menyunting	Disajikan paragraph persuasif rumpang, siswa melengkapi dg kalimat yg benar.	PG	8
Disajikan paragraph persuasif dg pilihan kata tidak baku dan penulisan ejaan yang salah, siswa dapat menyunting paragraph tsb dg benar.			PG	9 - 10	

Soal PH 2

Pilihlah salah satu jawaban a, b, c, atau d yang paling tepat!

1. Perhatikan teks berikut berikut!

Tanah longsor merupakan masalah yang umum terjadi di pegunungan. Peristiwa ini mengakibatkan kerugian material maupun nonmaterial. Harus diketahui penyebab terjadinya bencana tersebut. Kebanyakan terjadinya peristiwa tanah longsor akibat ulah manusia sendiri, yang merusak hutan, dengan pembakaran dan penebangan liar [...]

Kalimat saran/ajakan/pertimbangan yang sesuai untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...

- Oleh karena itu, masyarakat perlu memiliki kesadaran melestarikan hutan.
- Ayo, hentikan penggundulan hutan!
- Mari menanam pohon sebanyak-banyaknya!
- Jadi, stop pembakaran hutan!

Jawaban : a

2. Bacalah teks berikut!

Sejak terjadinya bencana gempa bumi dan gelombang tsunami itu sering kali bencana tersebut dijadikan sarana untuk memungut uang dari masyarakat. Banyak organisasi atau kelompok orang tak bertanggung jawab meminta sumbangan untuk korban bencana tersebut. Mereka beroperasi di atas bus kota, lampu merah, dan pinggir-pinggir jalan lainnya yang mengatasnamakan dinas sosial. [...]

Kalimat saran/ajakan/pertimbangan yang sesuai untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...

- a. Dengan demikian, hendaknya masyarakat tidak memberi sumbangan begitu saja, tetapi harus diteliti lebih dahulu agar tidak tertipu.
- b. Masyarakat janganlah percaya pada orang-orang yang meminta sumbangan di atas bus, lampu merah, dan pingir-pinggir jalan tersebut.
- c. Masyarakat hendaknya waspada terhadap sekelompok orang yang meminta sumbangan bagi korban gempa dan tsunami.
- d. Karena itu, masyarakat harus berhati-hati terhadap ulah oknum tersebut karena kami tidak pernah meminta sumbangan dengan cara seperti itu.

Jawaban : d

3. Bacalah penggalan teks berikut!
- a. Suatu hari di sekolah diadakan diskusi bertema “Pengaruh rokok terhadap kesehatan”. 2) Pemrasaran berpendapat bahwa rokok merupakan teman akrab yang merugikan bagi penghisap. 3) Sebab dengan merokok, kesehatan kita dirongrong pelan-pelan. 4) Oleh karena itu, berhentilah merokok sekarang juga.

Kalimat saran/ajakan/pertimbangan pada paragraf tersebut terdapat pada kalimat ...

1. 1)
2. b. 2)
3. c. 3)
4. d. 4)

Jawaban : d

4. Bacalah teks berikut!
- Betapa sulitnya seorang pecandu rokok untuk menghentikan kebiasaan merokoknya. Seberapa mahal pun harga rokok tidak dapat menghentikan mereka. Misalnya, di Malaysia, harga 20 batang rokok dapat setara dengan lima persen pendapatan buruh kasar. Di Shanghai, Cina, petani dan perokok menghabiskan uang untuk membeli rokok lebih banyak daripada yang dipakai untuk membeli gandum, daging, dan buah-buah sebagai kebutuhan utama mereka. [...]

Kalimat saran/ajakan/pertimbangan untuk melengkapi paragraph tersebut yang tepat adalah ...

- a) Biarkan perokok menikmati hisupnya, asal merokok tidak mengganggu kesehatan
- b) Hentikan merokok sebelum candu rokok melekat pada diri Anda.
- c) Selama mereka memiliki rokok, biarkan saja karena itu adalah kebutuhan mereka.
- d) Jadi, bila seseorang telah menjadi pecandu rokok maka akan sulit menghentikannya.

Jawaban : b

5. Perhatikan data berikut!
- a. Menentukan tema (bujukan utama)
 - b. Mengumpulkan bahan (fakta dan opini)
 - c. Mengembangkan teks (sesuai struktur dan kaidah bahasa)
 - d. Menyusun perincian (isu, rangkaian argument, ajakan, penegasan ulang)

Urutan garis besar cara menyajikan teks persuasi yang benar adalah ...

- a. 1 – 2 – 3 – 4
- b. 1 – 3 – 4 – 2
- c. 1 – 4 – 2 – 3
- d. 1 – 4 – 3 – 2

6. Perhatikan ilustrasi berikut!
- Badu adalah anak nakal. Setiap hari kerjanya hanya berkelahi. Meskipun luka terdapat di sekujur tubuhnya, namun ia tidak jera. Setiap pulang sekolah bajunya robek dan kotor. Orang tuanya sangat sedih dan tak henti-hentinya menasihati Badu agar menjadi anak yang baik.

Jika kalian hendak menulis teks persuasi sesuai dengan ilustrasi tersebut, maka garis besar teks yang berisi kalimat ajakan yang sesuai adalah

- a) Mari, belajar dengan baik!
- b) Janganlah menjadi preman!
- c. Hormatilah orang tuamu!
- d. Salurkan hobimu dengan tepat!

Jawaban : b

7. Perhatikan data berikut!
- Tokoh Sinchan memang mempunyai karakter sebagai penyebar virus yang berbahaya
 - Banyak protes yang ditujukan kepadanya melalui surat pembaca di berbagai media cetak. Protes sebagian besar dilakukan oleh ibu-ibu.
 - Tokoh Sinchan dianggap tidak dapat dijadikan model yang baik untuk anak-anak.
 - Mereka menyatakan bahwa Sinchan mempunyai kelakuan negatif yang ternyata banyak diikuti oleh anak-anak.

Urutan teks persuasi yang tepat berdasarkan data di atas adalah

- a. 1 – 2 – 3 – 4 b. 1 – 3 – 2 – 4 c. 3 – 2 – 4 – 1 d. 3 – 2 – 1 – 4

Jawaban : c

8. Bacalah teks berikut!
- Saudara-saudara sekalian. Hendaknya kita berpartisipasi secara benar. Hindarilah perbuatan yang di larang negara, apalagi Allah. Kita harus selalu berupaya untuk tidak menyinggung, merugikan, dan melanggar hak orang lain. Melakukan perbuatan sosial itu sebenarnya untuk membahagiakan dan mengurangi beban orang lain, sehingga kita benar-benar ikut merasakan penderitaan mereka. [...]

Kalimat yang tepat untuk melengkapi teks persuasi tersebut adalah ...

- Marilah kita beramal sesuai dengan kemampuan kita masing-masing di lingkungan kita.
- Marilah kita beramal dengan ikhlas dengan tidak mengharapkan imbalan apapun.
- Marilah kita mengamalkan perbuatan baik kepada siapa saja.
- Marilah kita saling membantu, menyayangi, dan menghormati, serta melakukan perbuatan sosial, seperti beramal.

Jawaban : d

9. Perhatikan kalimat berikut!
- Hindarilah perbuatan yang di larang negara, apalagi Allah.

Pembetulan kalimat tersebut agar menjadi kalimat efektif adalah ...

- Menghilangkan kata *apalagi*.
- Penulisan *di larang* seharusnya *dilarang*.
- Tanda *titik* (.) seharusnya tanda *seru* (!).
- Mengganti kata *hindarilah* dengan kata *janganlah*.

Jawaban : b

10. Bacalah teks berikut!
- (1) Sejak terjadinya bencana gempa bumi dan gelombang tsunami itu sering kali bencana tersebut dijadikan sarana untuk memungut uang dari masyarakat. (2) Gempa bumi disebabkan gunung meletus dan tsunami disebabkan pergeseran dasar laut. (3) Banyak organisasi atau kelompok orang tak bertanggung jawab meminta sumbangan untuk korban bencana tersebut. (4) Mereka beroperasi di atas bus kota, lampu merah, dan pinggir-pinggir jalan lainnya yang mengatasnamakan dinas sosial. (5) Oleh karena itu, masyarakat harus berhati-hati terhadap ulah oknum tersebut.

Kalimat tidak padu pada paragraph tersebut terdapat pada kalimat nomor ...

- e. 1 b. 2 c. 3 d. 4

Jawaban : b

Tes Lisan / Kuis

- Masih ingat, bagaimana struktur teks persuasi?
- Apa yang dimaksud pengenalan isu?
- Apa yang harus ada pada rangkaian argument
- Apa perbedaan fakta dan opini?
- Apa ciri kalimat ajakan atau saran?
- Apa yang dimaksud dengan penegasan ulang?

Penugasan : Tulislah teks persuasi (individu) dengan tema “Mari bersahabat dengan Alam” dengan memperhatikan struktur teks dan kaidah Bahasa.

RUBRIK PENILAIAN MENULIS TEKS PERSUASI

NO	ASPEK	DESKRIPTOR	SKOR
1	TEMA	Jika penyajian tema sangat sesuai dengan isi teks.	4
		Jika penyajian tema sesuai dengan isi teks.	3
		Jika penyajian tema kurang sesuai dengan isi teks	2
		Jika penyajian tema tidak sesuai.	1
2	Struktur teks a. Pengenalan isu b. Rangkaian arg. c. Ajakan d. Penegasan Ulang	Jika struktur teks disajikan dengan sangat lengkap dan sangat runtut .	4
		Jika struktur teks disajikan dengan lengkap dan runtut runtut .	3
		Jika struktur teks disajikan dengan kurang lengkap dan sangat runtut.	2
		Jika struktur teks disajikan dengan tidak lengkap dan tidak runtut.	1
3	Kaidah Bahasa (Ajakan, Saran, Bujukan, Istilah, rujukan, Imperatif)	Jika semua kata, istilah, struktur kalimat mengikuti kaidah tata bahasa baku, tidak terdapat kesalahan tanda baca dan ejaan, sangat lugas dan sangat komunikatif.	4
		Jika sebagian besar kata, istilah, struktur kalimat mengikuti kaidah tata bahasa baku, terdapat sedikit kesalahan tanda baca dan ejaan, cukup lugas dan cukup komunikatif.	3
		Jika sebagian kecil kata, istilah, struktur kalimat mengikuti kaidah tata bahasa baku, terdapat kesalahan tanda baca dan ejaan, kurang lugas dan kurang komunikatif.	2
		Jika semua kata, istilah, struktur kalimat tidak mengikuti kaidah tata bahasa baku, terdapat banyak kesalahan tanda baca dan ejaan, tidak lugas dan tidak komunikatif.	1

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor siswa}}{\text{Skor maks. (12)}} \times 100$$

Nilai KD 4.14 = Nilai Proses + Nilai Kelompok + Nilai Individu